

# Keyakinan Konsumen

## Capai Rekor Tertinggi

### Sejak Pandemi

## Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

10 Juni 2022

# **OECD: Inflasi 2022 Masih Ada di Kisaran Sasaran BI**



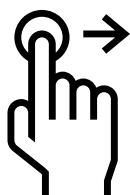
## Macro Updates

### **Keyakinan Konsumen Capai Rekor Tertinggi Sejak Pandemi**

Survei Bank Indonesia mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi domestik terus menguat. Ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Mei 2022 yang melonjak ke 128,9 poin, rekor tertinggi setidaknya sejak pandemi. Indeks keyakinan konsumen pada Mei bahkan jauh di atas level sebelum pandemi atau Januari dan Februari 2020 yang masing-masing 121,7 dan 117,7 poin. Pada Mei 2022, IKK terpantau meningkat pada seluruh kelompok pengeluaran responden.

### **OECD: Inflasi 2022 Masih Ada di Kisaran Sasaran BI**

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) melihat, kondisi inflasi Indonesia pada tahun ini masih akan berada di kisaran sasaran Bank Indonesia (BI). BI dan pemerintah mematok, target inflasi pada tahun 2022 berada di kisaran sasaran 2% yoy hingga 4% yoy. Nah, OECD kemudian memperkirakan, inflasi akan mendekati batas atas kisaran sasaran yang sebesar 4% yoy tersebut. Harga-harga juga sebenarnya saat ini sudah melonjak, tetapi masih ada di level produsen. (kontan)

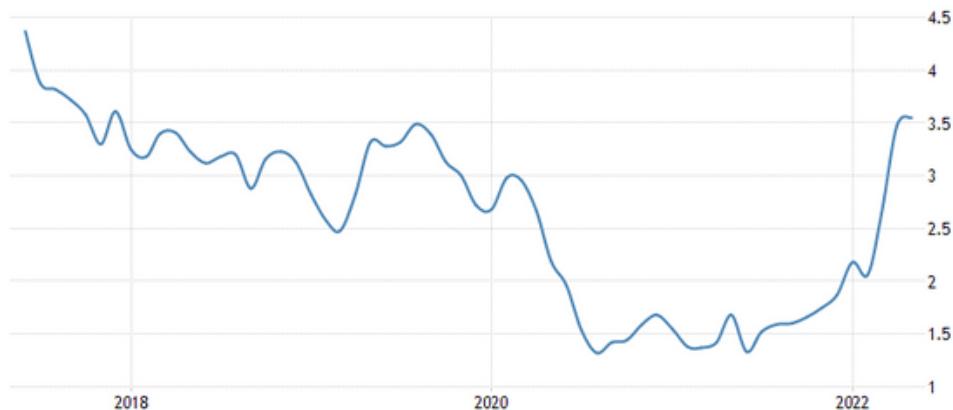


## Grafik



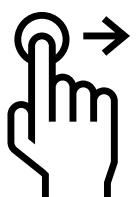
**Indeks kepercayaan konsumen Indonesia melonjak 15,8 poin ke level tertinggi sepanjang masa 128,9 pada Mei 2022 dari 113,1 pada bulan sebelumnya.**

source: *Indeks Keyakinan Konsumen (BI, tradingeconomics)*



**Tingkat inflasi tahunan Indonesia naik menjadi 3,55% pada Mei 2022 dari 3,47% pada April, dibandingkan dengan konsensus pasar sebesar 3,6%.**

source: *Pertumbuhan Inflasi Tahunan Indonesia (BPS, tradingeconomics)*



## Commodity Sentiment



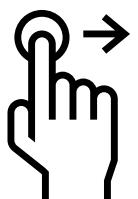
**Harga Minyak Mentah Crude WTI ditutup terkoreksi ke level \$121 per barrel.**

source: *tradingeconomics*



**Harga CPO terkoreksi sebesar -3,97% dan turun ke level MYR 6.200 per ton.**

source: *tradingeconomics*





**VIX 26,09 (+8,89%)**



**IDN 10Y Gov Bonds 7,187% (+1,10%)**

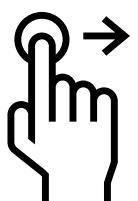


**US 10Y Gov Bonds 3,046% (+0,61%)**



**USD/IDR Rp 14.560 (+0,48%)**

source: *tradingeconomics*

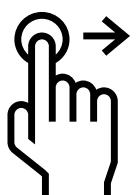


# Market View



## "IHSG Gagal Breakout, Antisipasi Terjadi Koreksi"

IHSG (09/6) ditutup melemah tipis sebesar -0,15% atau turun ke level 7.182,83 meski volume transaksi hanya mencapai 0,96x rerata 20 hari terakhir. Asing tercatat melakukan net buy di seluruh perdagangan dengan nilai mencapai Rp 1,16 triliun, dengan saham Perbankan menjadi pilihan. Secara technical, IHSG terkonfirmasi belum berhasil breakout resistance di level 7.220 yang sebelumnya terbentuk gap. Indikator William %R menunjukkan IHSG sudah masuk di jenuh beli, maka kami mengantisipasi koreksi hari ini dengan rentang IHSG berada di 7.104-7.235



# Daily Technical Calls



**BBYB (BUY ON BREAK) SUPPORT: 1.320 (-7,37%); RESISTANCE: 1.595 (+11,93%)**

BBYB kembali uji resistance di level 1.480 dengan harga membentuk pola double bottom. Jika harga berhasil breakout dan dengan indikator MACD menunjukkan penguatan trend, maka harga berpeluang menguat menuju level 1.595.

**ISAT (TRADING BUY) SUPPORT: 5.975 (-7,00%); RESISTANCE: 7.150 (+11,28%)**

ISAT tercatat breakout resistance di level 6.100 didorong kenaikan volume transaksi mencapai 2,2x rerata 20 hari terakhir. Indikator MACD mulai berada di zona positif, maka terbuka peluang harga melanjutkan penguatan menuju level 7.150.



## Emiten Updates

### **Alfamart Beli Saham Bank Aladin Rp 500 Miliar**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) akhirnya merealisasikan rencana lamanya dengan menggelontorkan dana investasi sebesar Rp 500 miliar untuk memiliki saham PT Bank Aladin Syariah Tbk. Berdasarkan keterbukaan informasi, Alfamart membeli 294,11 juta saham dengan harga Rp 1.700 per saham pada 7 Juni 2022. Angka tersebut lebih rendah dari harga saham Bank Aladin saat diperdagangkan di lantai bursa pada hari yang sama, yakni Rp 1.970. (katadata)

Valuasi AMRT:

PER= 52,18x ; PER Industry= 171,5x

PBV= 9,45x ; PBV Industry= 8,50x



**DISCLAIMER:** Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakuriasan dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

**DISCLAIMER:** The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.